

Received: 2022-12-20, Received in revised form: 2023-09-12, Accepted: 2023-12-31

Membentuk Karakter Peserta Didik melalui Pendidikan Agama Islam: Studi pada TK Daru Musthafa Al-Jannah

Nelly Agustina^{1*}, Anri Saputra¹, Jamilah Thahir¹, Rizky Afriyanti Harahap¹, Fatimatu Hotimah¹

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal Deli Serdang

E-mail: nellyvisit2023@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.47766/itqan.v14i2.959>

ABSTRACT

This study aims to explore the role of religious education in shaping the character of students at the Musthafa Aljannah Kindergarten, and to provide recommendations for improving learning approaches tailored to the needs of the students. The research method employed is qualitative with a descriptive approach, utilizing observation, interviews, and document analysis techniques. The results of the study indicate that religious education plays a significant role in shaping the values and character of students, with learning approaches suitable for children, such as role-playing, interactive storytelling, and artistic activities. The research recommendations include the need for active family involvement in religious education, the integration of religious values into the curriculum, and the development of creative learning methods appropriate for the students' developmental levels. It is hoped that the results of this research will contribute significantly to the understanding and implementation of religious education at the Musthafa Aljannah Kindergarten, serving as a basis for the development of more effective learning programs for shaping children's characters positively.

Keywords: *Character Building, Kindergarten Students, Religious education*

Copyright Holder: ©Nelly Agustina, Anri Saputra, Jamilah Thahir, Rizky Afriyanti Harahap, Fatimatu Hotimah (2023)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendidikan agama dalam pembentukan karakter peserta didik di TK Daru Musthafa Al-Jannah, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai dan karakter peserta didik, dengan pendekatan pembelajaran yang cocok untuk anak-anak TK, seperti bermain peran, cerita

interaktif, dan kegiatan seni. Rekomendasi penelitian ini meliputi perlunya keterlibatan aktif keluarga dalam pendidikan agama, integrasi nilai agama dalam kurikulum, dan pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan implementasi pendidikan agama di TK Daru Musthafa Al-Jannah, serta menjadi dasar untuk pengembangan program pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter anak-anak secara positif.

Kata Kunci: *Pembentukan Karakter, Siswa Taman Kanak-kanak, Pendidikan Agama*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang diterima oleh individu tidak hanya bersumber dari lingkungan keluarga, tetapi juga dari lembaga pendidikan formal yang dihadapi saat menginjak usia sekolah. Lingkungan keluarga menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter anak (Anisah, 2017; Hendayani, 2019; Yani, 2017), di mana calon ayah dan ibu berperan sebagai model yang akan memengaruhi masa depan anak-anak. Oleh karena itu, persiapan calon orang tua, baik secara ilmiah, pengetahuan, maupun kesiapan mental, sangat penting sebelum membentuk sebuah keluarga. Penting untuk memahami peran lingkungan masyarakat dalam membentuk nilai-nilai dan perilaku anak-anak (Hendayani, 2019; Subagia, 2021), yang pada akhirnya akan memengaruhi interaksi mereka dengan nilai-nilai agama yang ditanamkan di keluarga dan sekolah.

Pendidikan formal di sekolah mengenalkan anak-anak pada berbagai pengetahuan yang mungkin telah mereka terima di lingkungan keluarga atau bahkan yang baru mereka temui. Pendidikan keluarga memiliki peran yang krusial karena merupakan pendidikan sulung, yang akan membawa dampak pada interaksi anak dengan dunia luar setelahnya. Pentingnya pembentukan akidah, tauhid yang berimplikasi pada pembentukan karakter (akhlakul karimah) sejak dini menjadi kewajiban orang tua dan keluarga, agar anak dapat menghadapi lingkungan luar dengan kontrol yang baik.

Lingkungan sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal kedua setelah keluarga, memiliki peran signifikan. Meskipun bersifat formal, tanggung jawab mendidik anak-anak seringkali diserahkan sepenuhnya pada lembaga pendidikan formal (Rahayu, 2016; Salabi, 2021c). Oleh karena itu, kerja sama antara keluarga dan sekolah dalam membentuk karakter anak sangatlah penting.

Pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan individu, terutama pada tahap awal perkembangan anak di tingkat TK (Ananda, 2017; Salabi, 2021b). TK Daru Musthafa Al-Jannah, sebagai lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai keagamaan, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter anak-anak sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan agama di TK memiliki peran yang strategis dalam membimbing anak-anak untuk mengembangkan sikap-sikap moral dan etika

yang sesuai dengan ajaran Islam, sekaligus membentuk kepribadian yang kokoh dan berintegritas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana peran pendidikan agama di TK Daru Musthafa Al-Jannah memengaruhi pembentukan karakter anak-anak. Melalui pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini menelusuri berbagai praktik pendidikan agama yang dilakukan di TK tersebut serta dampaknya terhadap perkembangan karakter anak-anak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama dalam membentuk karakter anak-anak di tingkat TK, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam seperti TK Daru Musthafa Al-Jannah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam di tingkat pendidikan pra-sekolah.

Pendidikan agama tidak hanya berperan dalam membentuk karakter individual, tetapi juga memiliki dampak pada solidaritas sosial. Pemahaman dan penghayatan bersama terhadap nilai-nilai agama dapat menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan harmonis. Penelitian ini juga melibatkan aspek solidaritas sosial dalam konteks pendidikan agama sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di TK Daru Musthafa Al-Jannah. Oleh karena itu, pemahaman nilai-nilai pendidikan agama tetap harus terus ditanamkan, bukan hanya di tingkat keluarga, tetapi juga di lembaga pendidikan formal mulai dari tingkat taman kanak-kanak dan bahkan mulai dari pendidikan pra-sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma sosiologis dan deskriptif. Pendekatan kualitatif diarahkan untuk mengumpulkan data dari lingkungan alamiah, dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi di suatu lokasi tertentu. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, menekankan makna lebih dari generalisasi. Metode kualitatif secara sosiologis dan deskriptif dipilih sebagai pendekatan penelitian, mengambil studi pada TK Daru Musthafa Al-Jannah berlokasi di Jln. Bakti 2 Desa sekip Kecamatan Lubuk Pakam Deli Serdang.

Teknik pengumpulan data melibatkan tiga tahapan utama (Arikunto, 2019; Sugiyono, 2020), yaitu: Pertama, observasi; dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait klasifikasi keadaan fakta. Sebelum observasi, peneliti melakukan persiapan dengan merancang pertanyaan, langkah-langkah, dan poin-poin yang diamati. Kedua, wawancara; dilakukan untuk memahami informasi secara mendalam, khususnya dari pendidik TK Daru Musthafa Al-

Jannah untuk mengungkap masalah-masalah yang dianggap kompleks. Ketiga, studi dokumen; dilakukan melalui observasi arsip-arsip yang ada untuk menjadi bukti akurat kejadian yang terjadi di lapangan.

Selanjutnya dilakukan pula analisis data melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan yang mengacu pada teori (Huberman & Saldana, 2014). Dengan kombinasi metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai pendidikan agama dan dampaknya terhadap pembentukan karakter peserta didik TK Daru Musthafa Al-Jannah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendidikan Agama memiliki peran yang sangat penting sebagai fondasi dalam pembentukan nilai-nilai pada peserta didik TK Daru Musthafa Al-Jannah. Kesadaran akan pentingnya nilai-nilai agama sebagai fondasi karakter yang kokoh mendorong lembaga pendidikan ini untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang makna dan implementasi nilai-nilai tersebut.

Dari hasil penelitian, terungkap bahwa kebutuhan orang tua terhadap pembentukan karakter anak-anak mereka sejak dini sangatlah penting. Melalui pendidikan agama Islam di TK Daru Musthafa Al-Jannah, anak-anak secara bertahap mampu menginternalisasi nilai-nilai pendidikan agama sebagai bekal untuk kehidupan mereka di masa depan. Peran pendidikan agama dalam membentuk karakter peserta didik TK Daru Musthafa Al-Jannah secara eksplisit terlihat dalam analisis data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Pendidikan Agama Islam sebagai Landasan untuk Membentuk Nilai

Pendidikan agama di TK Daru Musthafa Al-Jannah Deli Serdang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang tidak hanya sekadar teoretis, tetapi juga praktis terhadap nilai-nilai agama Islam. Sebagaimana pernyataan kepala TK:

“Guru-guru di sini dituntut untuk fokus pada karakter peserta didik melalui pembelajaran bermain peran, cerita interaktif, kegiatan seni, bermain permainan edukatif, aktivitas kelompok kecil, lagu dan gerak yang diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Dengan konsep pembelajaran itu memungkinkan peserta didik mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama”.

Pernyataan Kepala TK dikuatkan atas pernyataan guru sebagai berikut:

“Bagi kami, pendidikan karakter di jenjang PAUD adalah pembelajaran nilai agama dan moral yang pada dasarnya merupakan upaya memfasilitasi agar terjadi internalisasi nilai agama dan moral dalam konteks pengembangan keberagamaan dan moralitas peserta didik. Untuk itu kami mengupayakan pembelajaran nilai agama dan moral yang dilakukan melalui pendekatan komprehensif; yakni melalui pembelajaran di kelas, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keseharian di

rumah yang bersesuaian dengan kegiatan di sekolah. Pembelajaran nilai agama dan moral juga kami lakukan secara terpadu dalam pembelajaran berbagai bidang pengembangan di PAUD yang dikemas dalam bentuk nyayian, permainan, dongeng, menggambar dan lainnya."

Mengingat usia dan tingkat perkembangan peserta didik di TK Daru Musthafa Al-Jannah, maka kegiatan pembelajaran yang dianggap lebih sesuai untuk anak-anak sebagaimana pernyataan Kepala TK di atas dan pernyataan senada dari beberapa guru diurai sebagai berikut:

1. Bermain Peran

Anak-anak pada usia TK sangat menyukai permainan peran. Guru biasanya menggunakan berbagai peran dalam situasi sehari-hari, seperti bermain "tokoh-tokohan" dalam kehidupan sehari-hari atau bermain "dokter-dokteran" di pusat permainan.

2. Cerita Interaktif

Guru menggunakan cerita atau dongeng interaktif yang mengajarkan nilai-nilai agama secara sederhana dan menarik. Misalnya guru menceritakan kisah Qarun yang tamak akan harta hingga akhirnya mendapatkan petaka. Guru juga dapat meminta anak-anak untuk berpartisipasi dalam cerita atau menggambar gambar yang menggambarkan pesan moral dari cerita tersebut.

3. Kegiatan Seni

Anak-anak TK sangat menikmati kegiatan seni seperti mewarnai, membuat kerajinan tangan, atau menciptakan karya seni yang menggambarkan nilai-nilai agama. Guru dapat menggunakan kegiatan seni ini sebagai sarana untuk mengajarkan konsep-konsep agama secara kreatif. Guru juga dapat menyampaikan QS. Al-Baqarah: 222, "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri", atau menyampaikan Sabda Rasul dalam Sahih Bukhari yang menyatakan bahwa: "Sesungguhnya Allah itu indah dan mencintai keindahan". Hal ini tentu memberi penguatan dan pengajaran kepada peserta didik tentang nilai-nilai kebersihan dan keindahan.

4. Bermain Permainan Edukatif

Guru menggunakan permainan edukatif yang dirancang khusus untuk mengajarkan nilai-nilai agama. Misalnya, permainan papan yang mengajarkan tentang kisah-kisah dari agama Islam atau permainan memori yang menggunakan kartu dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan nilai-nilai agama.

5. Aktivitas Kelompok Kecil

Guru mengorganisir aktivitas kelompok kecil di mana anak-anak bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau permainan yang mengajarkan nilai-nilai agama. Guru dapat memberikan bimbingan dan dukungan saat anak-anak bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut.

6. Lagu dan Gerak

Guru menggunakan lagu-lagu dan gerakan yang mengajarkan nilai-nilai agama. Guru dapat mengajarkan lagu-lagu anak-anak tentang kasih sayang, kebaikan, atau bersyukur, sambil mengajak anak-anak untuk bergerak sesuai dengan lirik lagu tersebut.

Dengan memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan minat anak-anak TK, peserta didik di TK Daru Musthafa Al-Jannah dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagaimana yang tergambar berikut:



Gambar 1. Internalisasi Nilai-nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-hari

Gambar 1 menunjukkan kegiatan siswa berbaris dan berdoa sebelum memulai pembelajaran, yang berdampak pada pembentukan karakter disiplin dan tawakal kepada Pencipta. Gambar lainnya menunjukkan pembentukan karakter peduli lingkungan dan kebersihan, menekankan pentingnya nilai-nilai sosial dan lingkungan dalam pendidikan. Kedua gambar ini memberikan gambaran tentang upaya sekolah dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas, disiplin, dan peduli terhadap lingkungan, melalui kegiatan yang terintegrasi dalam pembelajaran sehari-hari.



Gambar 2. Internalisasi Nilai-nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-hari

Gambar 2 di atas menjelaskan pembelajaran melalui aktivitas kelompok kecil, yang dapat membentuk karakter gotong royong, peduli, dan menghargai pendapat sesama. Sementara itu, gambar berikutnya menampilkan hasil karya mewarnai yang dapat membangkitkan daya imajinasi dan kreativitas siswa. Kedua gambar ini menunjukkan pendekatan pembelajaran yang holistik, tidak hanya mengutamakan aspek kognitif tetapi juga mengembangkan karakter sosial dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Agama sebagai Tujuan Pendidikan

Pendidikan agama memegang peranan penting sebagai tujuan utama dalam sistem pendidikan di TK Daru Musthafa Al-Jannah. Melalui proses penanaman ajaran Islam dan sebagai bahan kajian, pendidikan agama diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang lebih luas yang secara langsung mempengaruhi karakter dan perilaku siswa.

Pendidikan agama di TK Daru Musthafa Al-Jannah bukan hanya menjadi bagian dari kurikulum sekolah, tetapi juga menjadi tujuan utama dalam memberikan landasan keislaman kepada siswa, yang mencakup:

1. Penanaman Ajaran Islam; pendidikan agama bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam, termasuk pemahaman terhadap Al-Qur'an, Hadis, dan prinsip-prinsip dasar agama Islam. Melalui penanaman ajaran ini, siswa dapat membentuk identitas keislaman yang kokoh.
2. Pembentukan Akhlak Mulia; pendidikan agama tidak hanya membahas aspek teoretis ajaran agama, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa dengan akhlak yang mulia. Proses ini mencakup pengembangan nilai-nilai, seperti kejujuran, disiplin, keadilan, dan empati.

Dari tujuan pendidikan agama sebagai yang telah diurai, peserta didik TK Daru Musthafa Al-Jannah mengalami dampak positif yang dapat dilihat secara umum pada berbagai aspek kehidupan mereka. Pertama, dengan penanaman ajaran Islam, maka terbentuk identitas keislaman yang kuat. Siswa menjadi lebih terhubung dengan ajaran Islam, membangun identitas keislaman yang kokoh dan memahami tanggung jawab sebagai umat Islam, sehingga menciptakan kesadaran spiritual yang mendalam.

Kedua, dengan pembentukan akhlak mulia, maka terbangun karakter dan etika yang baik. Dengan fokus pada pembentukan akhlak mulia, siswa cenderung menunjukkan perilaku yang lebih baik, seperti tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Pendidikan Agama sebagai Pendorong Keluarga dan Sekolah untuk Membentuk Nilai Karakter

Pendidikan agama bukan hanya berperan dalam membentuk karakter peserta didik TK Daru Musthafa Al-Jannah, tetapi juga menjadi pendorong bagi keluarga dan sekolah dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama sebagai landasan untuk pembentukan karakter anak-anak. Pendidikan agama di TK Daru Musthafa Al-Jannah menciptakan dorongan bagi keluarga dan sekolah untuk bersama-sama membentuk nilai karakter peserta didik, yang mencakup:

1. Keterlibatan Keluarga dalam Pendidikan Agama

Pendidikan agama tidak hanya terbatas di lingkungan sekolah, tetapi juga merambah ke dalam keluarga siswa. Dorongan untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan agama menjadi kunci dalam memberikan pemahaman yang konsisten terhadap nilai-nilai agama. Program khusus, seperti seminar keluarga (*parenting*) atau kegiatan kolaboratif antara guru dan orang tua, dapat memperkuat pemahaman bersama tentang nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah.

2. Integrasi Nilai Agama dalam Kurikulum

Sekolah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai agama terintegrasi dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari. Pendidikan agama bukan hanya menjadi mata pelajaran terpisah, tetapi juga menciptakan keterkaitan antara nilai-nilai agama dengan seluruh pembelajaran.

Pendidikan agama Islam dijelaskan sebagai proses penanaman ajaran Islam dan sebagai bahan kajian untuk memahami hakikat esensi agama. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk melahirkan pemahaman dan pengamalan yang menyeluruh, membentuk akhlak yang mulia, dan memberikan pemahaman mendalam terhadap hakikat dan esensi ilmu.

Dampak dari dorongan keluarga dan sekolah terhadap pendidikan agama dapat dirasakan secara umum pada karakter dan perilaku siswa:

1. Keteguhan Nilai Karakter; dorongan yang bersinergi antara keluarga dan sekolah menciptakan lingkungan konsisten yang memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan dan siswa cenderung menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih mendalam.
2. Komitmen terhadap Kewajiban Agama; melalui dorongan yang diberikan, siswa merasakan dukungan penuh dari keluarga dan sekolah dalam memahami dan melaksanakan kewajiban agama. Hal ini dapat menciptakan komitmen yang kuat terhadap ibadah, etika, dan moralitas.
3. Penguatan Hubungan Siswa dengan Lingkungan; siswa merasakan dampak positif pada hubungan dengan keluarga, teman sekelas, dan guru karena adanya kesamaan nilai-nilai yang diterapkan. Ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan mendukung perkembangan sosial-emosional siswa.

Melalui pendekatan yang melibatkan keluarga dan sekolah, pendidikan agama di TK Daru Musthafa Al-Jannah mampu menciptakan sinergi yang memberdayakan siswa untuk tumbuh dan berkembang dengan landasan nilai karakter yang kokoh.

Pembahasan

Pendidikan Agama sebagai Landasan untuk Membentuk Nilai

Pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan di TK Daru Musthafa Al-Jannah memperkuat internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik. Metode pembelajaran, seperti bermain peran, cerita interaktif, kegiatan seni, bermain permainan edukatif, aktivitas kelompok kecil, lagu dan gerak yang diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam turut membantu peserta dalam menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan konteks kehidupan nyata. Sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang sejalan dengan ajaran agama dan menjadi bekal yang kuat untuk kehidupan mereka selanjutnya.

Temuan ini konsisten dengan teori bahwa pendidikan agama tidak hanya tentang pemahaman teks-teks agama tetapi juga penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Jika dikaitkan dengan ontologi dan epistemologi keilmuan Islam, maka pendidikan agama bukan sekadar memahami dari mana pengetahuan berasal, tapi tentang bagaimana pengetahuan harus digali (Salabi, 2021a), sehingga dapat diaplikasikan.

Pendidikan Agama sebagai Tujuan Pendidikan

Di TK Daru Musthafa Al-Jannah, pendidikan agama menjadi pilar utama dalam memberikan dasar keislaman kepada siswa. Fokus utama pendidikan agama di TK ini adalah melibatkan siswa dalam penanaman ajaran Islam, dan membentuk akhlak mulia.

Guru-guru berupaya membimbing peserta didik untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran agama dalam konteks kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berinteraksi dengan sesama. Dengan demikian, siswa memiliki pengalaman praktis dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sosial mereka.

Temuan ini mengkonfirmasi teori bahwa pendidikan agama memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, termasuk pembentukan karakter dan pemahaman mendalam terhadap ilmu (Harisah, 2018; Kurniawan & Salim, 2022). Integrasi nilai-nilai agama dengan pembelajaran ilmu pengetahuan membantu siswa mengaitkan pengetahuan mereka dengan pandangan keislaman, sesuai dengan teori integrasi pendidikan (Banks & Banks, 2015). Identitas keislaman yang kuat dan pengembangan

kemampuan berpikir kritis dapat memberikan siswa keunggulan dalam berbagai aspek kehidupan.

Pendidikan Agama sebagai Pendorong Keluarga dan Sekolah

Pendidikan agama di TK Daru Musthafa Al-Jannah bukan hanya memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter siswa, melainkan juga berfungsi sebagai motivator bagi keluarga dan sekolah untuk memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai agama sebagai dasar pembentukan karakter anak-anak. Di lingkungan TK ini, pendidikan agama memberikan dorongan positif kepada keluarga dan sekolah untuk secara bersama-sama berkontribusi dalam pembentukan nilai-nilai karakter para siswa.

Dukungan keluarga dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama telah terbukti mempengaruhi karakter anak-anak secara positif. Ini sesuai dengan temuan bahwa kurangnya pemahaman agama pada anak dapat menjadi penyebab kenakalan siswa (Mannuhung, 2019; Baskoro, 2019).

Pemberdayaan orang tua melalui seminar keluarga (*parenting*) dan kegiatan kolaboratif dengan guru menegaskan pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter siswa. Hal ini berdampak pada sinergisitas antara keluarga dan sekolah dapat menciptakan lingkungan konsisten yang mendukung pembentukan nilai karakter yang kokoh dan komitmen terhadap kewajiban agama.

Temuan penelitian ini menggambarkan bahwa pendidikan agama Islam di TK Daru Musthafa Al-Jannah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Dengan menekankan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai agama, integrasi dengan pembelajaran ilmu pengetahuan, dan melibatkan keluarga serta sekolah, pendidikan agama dapat menciptakan dampak positif yang luas pada siswa (Rahmah & Fadhli, 2021; Zulaikhah, 2019). Diskusi temuan ini mendukung teori dan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pendidikan agama tidak hanya menyumbang pada pemahaman keagamaan tetapi juga pada pembentukan karakter dan perilaku yang positif.

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam di TK Daru Musthafa Al-Jannah tidak hanya berfokus pada pemahaman teoretis, tetapi juga praktis terhadap nilai-nilai agama. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak TK, seperti bermain peran, cerita interaktif, kegiatan seni (menggambar dan mewarnai), dan lainnya, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendidikan Agama di TK Daru Musthafa Al-Jannah juga menjadi tujuan utama dalam memberikan landasan keislaman kepada siswa.

Dengan penanaman ajaran Islam dan pembentukan akhlak mulia, siswa dapat membangun identitas keislaman yang kuat dan karakter yang positif. Melalui pencapaian tujuan pendidikan agama, sekolah ini tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga siswa yang memiliki landasan keislaman yang kokoh. Pendidikan Agama Islam juga menjadi pendorong bagi keluarga dan satuan pendidikan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama sebagai landasan untuk pembentukan karakter anak-anak. Dampak dari dorongan keluarga dan sekolah ini terlihat pada keteguhan nilai karakter, komitmen terhadap kewajiban agama, dan penguatan hubungan peserta didik di TK Daru Musthafa Al-Jannah dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>.
- Anisah, A. S. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/43>.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka cipta.
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2015). *Multicultural Education*. Routledge.
- Harisah, A. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Deepublish.
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>.
- Huberman, M., & J, S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi* (3rd ed.). UI-Press.
- Mannuhung, S. (2019). Penanggulangan Tingkat Kenakalan Remaja dengan Bimbingan Agama Islam. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v2i1.234>.
- Rahayu, D. W. (2016). Internalisasi Nilai Karakter melalui Budaya Sekolah. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 12(22), 49-68. https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/618.
- Rahmah, S., & Fadhli, M. (2021). Character Education in Islamic Education Institutions: A Study on the Impact of Lecturer Competence at IAIN Lhokseumawe. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 45(1), 87. <https://doi.org/10.30821/miqot.v45i1.771>.
- Salabi, A. S. (2021a). Konstruksi Keilmuan Islam (Studi Pemikiran Ibnu Rusyd tentang Ontologi dan Epistemologi). *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*,

- 12(1), 47–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.188>.
- Salabi, A. S. (2021b). Pendidikan Karakter Berbasis Gender: Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak Putroe Nahrisyah Lhokseumawe. *Saree: Research in Gender Studies*, 3(2), 219–228. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/saree/article/view/625>.
- Salabi, A. S. (2021c). Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Halimi: Journal of Education*, 2(1), 69–92. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/halimi/article/view/4947>.
- Subagia, I. N. (2021). *Pendidikan Karakter: Pola, Peran, Implikasi, dalam Pembinaan Remaja Hindu*. Nilacakra.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Yani, A. (2017). Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/awlady.v3i1.1464>.
- Zulaikhah, S. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 83–93. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3558>.